

ABSTRAK

Susanti. 105951102722. Efektivitas Pengelolaan Hutan Adat Marena di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kearifan lokal, menilai efektivitas penerapannya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan Hutan Adat Marena di Desa Pekalobean, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Penelitian menggunakan metode mixed methods dengan desain convergent parallel.

Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner kepada 30 responden, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, kemudian diintegrasikan untuk memperoleh hasil yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal dalam pengelolaan Hutan Adat Marena diwujudkan melalui norma adat, larangan adat, sanksi adat, kelembagaan adat, serta pembagian kawasan hutan adat. Tingkat efektivitas pengelolaan memperoleh nilai rata-rata 3,50 dengan kategori sangat efektif, yang menunjukkan tingginya kepatuhan masyarakat terhadap aturan adat. Efektivitas tersebut didukung oleh kuatnya kelembagaan adat, partisipasi masyarakat, dan pengakuan pemerintah terhadap hutan adat, sedangkan pengaruh modernisasi dan perubahan pola pikir generasi muda menjadi faktor penghambat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kearifan lokal masih efektif dalam mendukung pengelolaan Hutan Adat Marena secara berkelanjutan.

Kata kunci: Efektivitas, Hutan Adat, Kearifan Lokal, Pengelolaan Hutan.